

PENGEMBANGAN METODOLOGI PENELITIAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN¹

Oleh: Ali Muhson, M.Pd.²

A. Jenis Penelitian

1. Historical Research
 - a. Bertujuan membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif
 - b. Tergantung pada data yang diobservasi orang lain
 - c. Tertib-ketat, sistematis, dan tuntas (bukan berat sebelah)
 - d. Data berasal dari data primer dan data sekunder
 - e. Otentik, akurat dan relevan
 - f. Mencari informasi dari sumber yang lebih luas
2. Descriptive Research
 - a. Bertujuan mendeskripsikan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat
 - b. Tidak menerangkan saling hubungan
 - c. Tidak menguji hipotesis
 - d. Tidak membuat ramalan
 - e. Bukan mencari makna atau implikasi
 - f. Tidak melakukan generalisasi
 - g. Biasanya disebut juga penelitian survei (survey research)
3. Developmental Research
 - a. Bertujuan menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu
 - b. Memusatkan pada perkembangan variabel selama beberapa waktu tertentu
 - c. Dapat berupa studi longitudinal atau cross sectional
 - d. Kurang tepat untuk digunakan sebagai prediksi jangka panjang
4. Case Study
 - a. Bertujuan mempelajari secara intensif/mendalam tentang suatu fenomena
 - b. Menghasilkan gambaran yang lengkap dan terorganisir secara baik
 - c. Ruang lingkupnya mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hana segmen tertentu saja
 - d. Meneliti sejumlah unit yang kecil tapi menyangkut variabel yang banyak
 - e. Tidak melakukan generalisasi
 - f. Peka terhadap subjektivitas
5. Correlational Research
 - a. Bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi-variasi dalam satu atau lebih variabel lain

¹ Disampaikan dalam Workshop Penyusunan dan Pendampingan Skripsi yang diselenggarakan HIMA Pendidikan Ekonomi FISE UNY pada tanggal 30 Mei 2009

² Staf pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY

- b. Biasanya bersifat *ex-post facto*
 - c. Cocok untuk variabel yang rumit yang tidak dapat dilakukan dengan eksperimen
 - d. Melakukan pengukuran derajat hubungannya
 - e. Biasanya hanya membatasi pada sejumlah variabel saja
 - f. Umumnya melakukan generalisasi
6. Causal-Comparative Research
- a. Bertujuan menyelidiki hubungan sebab akibat antar variabel
 - b. Bersifat *ex-post facto*
 - c. Menghasilkan informasi yang berguna mengenai sifat-sifat gejala yang dipersoalkan
 - d. Hanya membatasi pada sejumlah variabel saja
7. Experimental Research
- a. Bertujuan menyelidiki saling hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan tertentu
 - b. Menuntut pengaturan variabel dan kondisi eksperimen secara tertib-ketat
 - c. Menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding kelompok eksperimen
 - d. *Internal validity* adalah sine qua non (keharusan)
 - e. Berupaya untuk mengendalikan semua variabel agar tidak terjadi bias perlakuan
8. Action Research
- a. Bertujuan mengembangkan cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan secara langsung
 - b. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual
 - c. Kerangka kerja teratur dalam pemecahan masalah
 - d. Fleksibel dan adaptif
 - e. Tujuannya situasional dan sampelnya terbatas.
9. Ex-Post Facto Research
- a. Variabel yang diteliti sudah terjadi dan tidak dapat dimanipulasi
 - b. Kaitan antarvariabel terjadi tanpa intervensi langsung
 - c. Biasanya melakukan generalisasi
 - d. Tidak memberikan perlakuan sedikit pun
10. Naturalistic Research
- a. Bertujuan meneliti objek secara alamiah dan bersifat apa adanya
 - b. Peneliti sebagai instrumen penelitian
 - c. Lebih menekankan pada proses dan makna daripada generalisasi
 - d. Biasanya pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif
 - e. Kajiannya lebih khusus dan bersifat mendalam
 - f. Tidak menggunakan sampling
 - g. Biasanya disebut juga penelitian kualitatif murni

11. Evaluation Research

- a. Bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan sebuah program
- b. Temuannya merupakan feedback bagi penyempurnaan program

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Analisis ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang sifatnya memaparkan dan menjelaskan temuan hasil penelitian. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crossstab*).
- 2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.
- 3) Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- 4) Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- 5) Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

b. Statistik Inferensial

Kalau dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif.

Berdasarkan jenis analisisnya, statistik inferensial terbagi ke dalam dua bagian:

1) Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Banyak sekali teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk analisis korelasional ini, baik statistik parametrik maupun nonparametrik. Penggunaan masing-masing teknik analisis tersebut sangat tergantung pada jenis skala datanya. Jenis-jenis analisis korelasional di antaranya adalah analisis korelasi Product Moment, Korelasi Rank Spearman, dan Analisis Regresi.

2) Analisis Komparasi

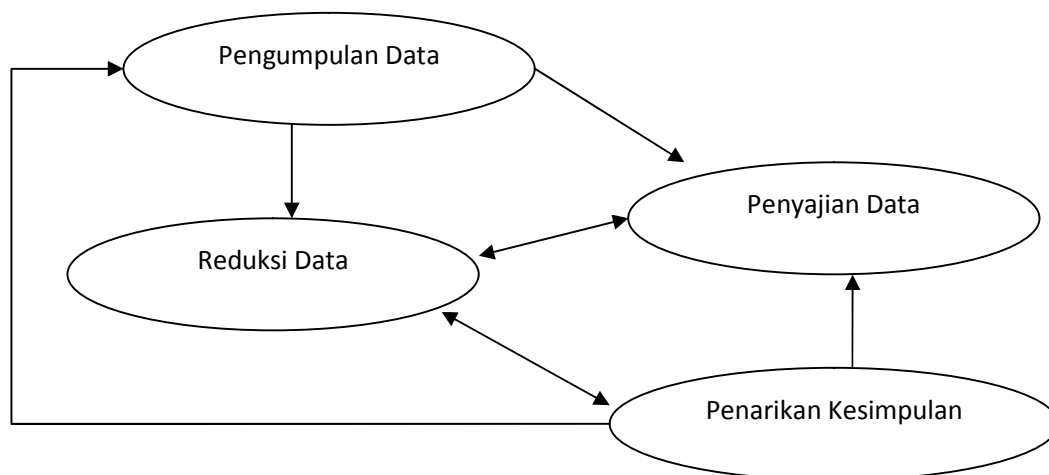
Analisis komparasi adalah teknik analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan antara kondisi dua buah kelompok atau lebih. Teknik analisis yang digunakan juga

cukup banyak, penggunaan teknik analisis tersebut tergantung pada jenis skala data dan banyak sedikitnya kelompok. Jenis-jenis analisis komparasi di antaranya adalah analisis Kai Kuadrat, Uji t untuk beda rata-rata, Analisis Varians (ANOVA), Analisis Kovarian (ANAKOVA), uji Mann-Whitney, dan Uji Kruskal-Wallis.

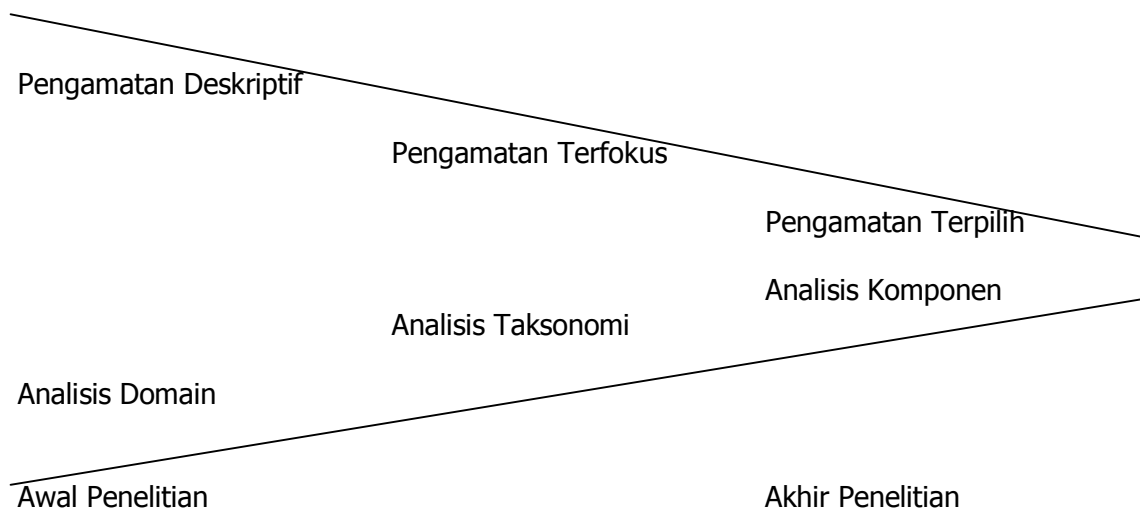
2. Analisis Kualitatif

Pada dasarnya analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencari dan mengatur secara sistematis berbagai data yang terhimpun untuk menambah pemahaman terhadap suatu objek yang diteliti. Oleh karena data yang diperoleh tidak dapat dikuantifikasikan maka analisis juga dilakukan dengan mengadakan pengumpulan dan pengelompokan data, mereduksi, menampilkan data, membuat verifikasi atau konklusi. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan bersamaan dengan waktu pengumpulan data dilakukan.

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ia juga mengembangkan analisis data **Model Interaktif** sebagaimana digambarkan di bawah ini:



Selain model analisis di atas Spradley (1983) juga mengembangkan model analisis kualitatif yang pada intinya bertujuan untuk menghasilkan temuan dalam bentuk tema-tema budaya. Secara keseluruhan gambaran model analisis yang dikembangkan Spradley digambarkan sebagai berikut:



Analisis domain merupakan suatu proses untuk menemukan bagian-bagian, unsur-unsur, atau domain dari suatu kategori budaya. Sedangkan analisis taksonomi berupaya untuk mendalami setiap domain yang ditemukan untuk menciptakan suatu taksonomi yang mengikhtisarkan hubungan-hubungan dalam setiap domain. Adapun analisis komponen merupakan kegiatan pencarian secara sistematis atribut-atribut atau komponen-komponen yang berkaitan dengan domain. Semua analisis di atas dipergunakan untuk menemukan tema (temuan) dari sebuah penelitian.

C. Sistematika Penelitian

Tugas akhir skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal, meliputi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian tengah memuat isi skripsi yang disajikan dalam bentuk bab, sub-bab, dan aak sub-bab, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan. Bab ini berisi:
 - 1) Latar belakang masalah, yang menjelaskan rasional atau justifikasi penelitian dilihat dari latar belakang pemilihan permasalahan yang diteliti.
 - 2) Identifikasi masalah, yang berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel yang akan diteliti.
 - 3) Pembatasan masalah, yang dibuat sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan di lapangan, dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau judul yang diteliti.
 - 4) Perumusan masalah, yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.
 - 5) Tujuan penelitian, yang menyatakan target penelitian yang akan dicapai yang merupakan penyelesaian permasalahan yang diajukan

- 6) Kegunaan penelitian, yang menjelaskan manfaat temuan penelitian, baik secara teoretis maupun praktis.
- b. Kerangka teori atau kajian pustaka. Bab ini berisi:
- 1) Deskripsi teori dan penelitian yang relevan
Bagian ini berisi kajian berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam kajian ini peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Unsur-unsur suatu teori hendaknya tampak secara jelas, seperti definisi, asumsi, hubungan antarvariabel, dan daya penjelasnya terhadap masalah yang diteliti.
 - 2) Kerangka berpikir
Kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antarvariabel atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoretik yang telah dilakukan.
 - 3) Hipotesis penelitian atau alternatifnya
Hipotesis atau alternatifnya dirumuskan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan demikian agar hipotesis dapat diuji atau dijawab sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis, sehingga bagian ini harus disesuaikan. Penelitian yang menggunakan pendekatan selain positivistik tidak mendasarkan desain penelitiannya pada teori, sehingga Bab II ini biasanya berisi kajian pustaka untuk membahas penelitian atau konsep yang relevan yang sudah ada dalam literatur.
- c. Metode penelitian. Bab ini berisi:
- 1) Desain penelitian
 - 2) Definisi operasional variabel penelitian
 - 3) Populasi dan sampel penelitian, yang menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan jumlah sampel, teknik pengambilan sampel dan rasionalnya.
 - 4) Instrumentasi dan teknik pengumpulan data. Bagian ini menjelaskan semua alat ukur yang digunakan, teknik dan proses pengumpulan data, serta teknik penentuan kualitas instrumen (validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, daya beda dan sebagainya).
 - 5) Teknik analisis data. Bagian ini menjelaskan berbagai teknik analisis yang dipilih beserta rasionalnya.

Catatan:

Untuk penelitian yang bercorak kualitatif harus dijelaskan pemilihan setting penelitian, rencana untuk memasuki fase-fase observasi, teknik triangulasi data dan kemungkinan tema-tema yang akan mendasari pengelompokan dan analisis datanya.

- d. Hasil penelitian dan pembahasan
Hasil penelitian berisi deskripsi dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada, hipotesis penelitian (jika ada) diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Pembahasan berisi jawaban permasalahan-permasalahan yang diajukan dan penjelasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi.
 - e. Simpulan dan saran
Simpulan berisi simpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban secara tegas dan lugas atas rumusan masalah. Saran berisi usulan konkret serta operasional yang merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian terhadap perkembangan IPTEKS.
3. Bagian akhir memuat:
- a. Daftar pustaka yang daftar nama buku, jurnal, laporan penelitian dan sumber lain yang digunakan.
 - b. Lampiran memuat bahan-bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat ijin penelitian, instrumen, data, rumus, dan perhitungan statistik yang dipakai, prosedur perhitungan, hasil ujicoba instrumen, catatan lapangan, dan lain-lain.

Sumber Referensi:

- Ary, D, dkk. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penterjemah: Arief Furchon). Surabaya: Usaha Nasional
- Kerlinger, Fred and Lee, Howard. (2002). *Foundation of Behavioral Research*. Canada: Thomson Learning
Wadworth Sugiyono (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Miles, H.B. & Huberman, A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis; A Source Book of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publication
- Sapaniah Faisal. 1994. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Siegel, Andrew F. (2000). *Practical Business Statistics*. New York: Irwin-McGraw Hill
- Spradley, J.F. (1984). *Participant Observations*. New York : Holt, Rinehart and Winston
- Suhardi Sigit (2001). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial – Bisnis – Manajemen*. Yogyakarta: FE UST
- Suharsimi Arikunto (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata (1994). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- UNY. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta